

ESTETIKA ARSITEKTUR TRADISIONAL MELAYU
PADA MASJID JAMI' DI DESA TANJUNG BERULAK
KABUPATEN KAMPAR

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag) Pada Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam



Oleh:

PUTRI LESTARI
NIM: 12030127334

Pembimbing I
Dr. Hj. Rina Rehayati, M.Ag

Pembimbing II
Dr. Sukiyat, M.Ag

FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1445 H/2024 M

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Hj. Rina Rehayati, M.Ag

Dosen Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau

KEPADA YTH

Rekan : Skripsi Saudara

a. Putri Lestari

Desa Yth
Fakultas Ushuluddin
Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara:

Nama : Putri Lestari
 NIM : 120030127334
 Program Studi : Akidah dan Filsafat Islam
 Judul : Estetika Arsitektur Tradisional Melayu Pada Masjid Jami' di Desa Tanjung Berulak Kabupaten Kampar

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 8 Juli 2024

Pembimbing I

Dr. Hj. Rina Rehayati, M.Ag
NIP. 19690429 200501 2 005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

© Hak cipta ini milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Sukiyat, M.Ag
Dekan Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau

KEPADA YTH

Saudara

a. Putri Lestari

Deputi Dekan Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi

skripsi saudara:

Nama : Putri Lestari
NIM : 12030127334
Program Studi : Akidah dan Filsafat Islam
Judul : Estetika Arsitektur Tradisional Melayu Pada Masjid Jami' di
Desa Tanjung Berulak Kabupaten Kampar

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang
Munasasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 8 Juli 2024

Pembimbing II

Dr. Sukiyat, M.Ag

NIP. 119701010 200604 1 001

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skrripsi yang berjudul : Estetika Arsitektur Tradisional Melayu Pada Masjid Jami' Di Desa Tanjung Berulak Kabupaten Kampar.

: Putri Lestari

: 12030127334

Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Serjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 16 Juli 2024

Sehingga Skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Juli 2024.



Dr. H. Jamaluddin, M. Us

NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana
MENGETAHUI

Ketua/Penguji I

Dr. Hj. Rifa Rehayati, M.Ag

NIP. 19690229 200501 2 005

Penguji II

Prof. Dr. Kasmuri, MA.

NIP. 19620331 199801 1001

Sekretaris/Penguji II

Dr. Sukiyat, M.Ag

NIP. 19790101 20064 1001

Penguji IV

Drs. Saifullah, M. Us.

NIP. 19660402 199203 1 002

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tempiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Putri Lestari
 NIM : 12030127334
 Tempat Tgl. Lahir : Bangkinang / 28 November 2000
 Fakultas/Pascasarjana : Ushuluddin
 Studi : Aqidah dan filsafat Islam
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Estetika Arsitektur Tradisional Melayu pada Masjid Jami'
 Di Desa Tanjung Berulak kabupaten Kampar.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 26 Juli 2024
 Yang membuat pernyataan



Putri Lestari
 NIM : 12030127334

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

إِنْ يَنْصُرْكُمُ اللَّهُ فَلَا غَالِبَ لَكُمْ ۖ

“Jika Allah menolongmu, tidak ada yang (dapat) mengalahkanmu”

QS. Ali-Imran: 160

لَا تَحْزَنُ إِنَّ اللَّهَ مَعَنَا ۖ

“Janganlah engkau bersedih, sesungguhnya Allah bersama kita”

QS. At-Taubah: 40

الْوَقْتُ أَثَمُّ مِنَ الذَّهَبِ

“Waktu itu lebih mahal daripada emas”

“Ini hanya perjalanan, jangan banyak mengeluh serta nikmati saja proses setiap yang dijalani agar lebih baik”

-Putri Lestari-

UIN SUSKA RIAU

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua yang sangat saya hormati dan saya sayangi karena Allah SWT. Saya sangat bersyukur memiliki kedua orang tua seperti ayah dan ibu karena dengan adanya mereka berada disisi saya, hidup semakin begitu penuh kebahagiaan. Mereka memberikan kehidupan dan ketuhanan yang layak dalam sehari-hari mulai dari saya dilahirkan hingga detik ini saya menyelesaikan perkuliahan. Mereka tiada henti mendo'akan serta memberikan bimbingan dan kesabaran. Terutama ayah, adalah sosok terbaik yang senantiasa menemani langkah dalam kehidupan saya dan memberikan pengorbanan yang begitu besar. Khususnya Ibu, Terimakasih atas ketulusan dan rasa cinta yang tak terhingga, ibu adalah seseorang yang memberikan kasih sayang yang begitu mendalam serta memberikan keberanian dalam setiap langkah. Sekali lagi terimakasih ayah dan ibu berkat kalian saya bisa menghadapi penulisan skripsi ini dengan baik hingga selesai, saya bangga terhadap kalian berdua. Semoga Allah SWT selalu memberikan keberkahan dan keridhoan dan mengampuni dosa-dosa kalian. *Allahumma Aamiin.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil 'alamin, segala puji dan syukur kita hadirkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberi nikmat serta hidayah-Nya, terutama nikmat kesehatan dan kesempatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian/penulisan skripsi sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi dengan judul **“ESTETIKA ARSITEKTUR TRADISIONAL MELAYU PADA MASJID JAMI’ DI DESA TANJUNG BERULAK KABUPATEN KAMPAR”** ini dapat terselesaikan sesuai dengan yang diharapkan sebagaimana mestinya.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW serta kerluarga beliau, para sahabat dan para pengikut beliau sampai akhir zaman, semoga kita mendapatkan syafa’at dari baginda Nabi Muhammad SAW di akhirat kelak, Aamiin.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, jika terdapat kebenaran dalam skripsi ini maka kebenaran itu berasal hanya dari Allah SWT. Tetapi, jika di dalam skripsi ini terdapat kesalahan, maka datangnya dari penulis sendiri. Hal yang tidak lain karena keterbatasan kemampuan, cara berpikir dan pengetahuan yang penulis miliki. Atas segala kekurangan dalam penulisan skripsi ini, penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun, sehingga diharapkan dapat membawa perkembangan di masa yang akan datang.

Dalam kesempatan ini, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini, kepada:

1. Teruntuk kedua orang tua saya tercinta Ayahanda Arman dan Ibunda Lismawati yang yang tidak pernah mengeluh membiayai selama saya sekolah, yang demikian membuat saya semangat dalam menyelesaikan pendidikan saya. Kemudian juga yang senantiasa memberikan segalanya untuk saya, membantu dalam jerih payahnya, keringatnya, do’a dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. harapannya, serta semangat yang selalu diberikan yang memotivasi saya untuk dapat menyelesaikan skripsi ini sesegera mungkin.
2. Teruntuk keluarga tercinta kakak, abang ipar, abang, dan adik yang juga selalu mendo'akan saya, memberikan saya semangat dan dukungan yang luar biasa dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menimba ilmu pengetahuan di Universitas ini pada Fakultas Ushuluddin Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam.
4. Bapak Dr. H. Jamaluddin, M. Us selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan para wakil Dekan I, II, dan III, yaitu ibu Dr. Hj. Rina Rehayati, M.Ag, Bapak Dr. Afrizal Nur M.Is, dan Bapak Dr. H. M Ridwan Hasbi, Lc., MA yang telah memberikan segala kemudahan kepada jurusan Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin.
5. Bapak Dr. Sukiyat, M.Ag selaku ketua jurusan dan pembimbing II skripsi saya, dan ibu Dr. Hj. Rina Rehayati, M.Ag selaku pembimbing I skripsi saya, yang telah membantu, membimbing, memberikan motivasi dan dorongan serta kemudahan bagi saya dalam menyelesaikan pendidikan, dan penulisan skripsi ini.
6. Penasehat akademik, Ibunda Dr. Wilaela, M.Ag yang telah memberikan banyak arahan dan bimbingan kepada penulis selama mengemban status menjadi mahasiswa di Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Drs. Saifullah, M. Us selaku pembimbing saya ketika belum mendapatkan dosen pembimbing yang telah banyak membantu dan memberikan arahan serta semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Dosen-dosen Fakultas Ushuluddin khususnya dosen Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam, terimakasih atas ilmu yang telah Bapak/Ibu berikan selama saya kuliah di Fakultas Ushuluddin. Semoga Allah memuliakan dan meridhoi Bapak/Ibu atas ilmu dan nasihat yang telah diberikan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepada sahabat-sahabat yang saya sayangi terutama Nur Apifah terimakasih telah memberikan semangat dan arahan dengan ketulusan selama ini serta shohibati jannati saya Devina Novela, Dina Lili Handayani dan Kurnia Fitriara yang selalu ada untuk saya baik suka maupun duka, yang telah banyak membantu dari awal perkuliahan sampai sekarang, mendo'akan, dan selalu memberi semangat saya dalam penulisan skripsi ini.

Terakhir, teruntuk diri sendiri Putri Lestari, terimakasih karena telah berjuang sampai skripsi ini selesai dengan baik, mampu bertahan dan mengontrol diri untuk selalu berproses sejauh ini. Semoga penulis selalu semangat dalam menggapai cita-cita sehingga bisa membanggakan keluarga. Semoga penulis selalu dikelilingi orang-orang baik dimanapun dan kapanpun itu. Semoga Allah meridhai setiap langkah kehidupan yang penulis lalui.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan serta kelemahan karena keterbatasan ilmu yang dimiliki. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik serta saran yang bersifat membangun dari semua pihak agar penulis bisa menjadi lebih baik lagi kedepannya. Semoga skripsi ini bisa memberi manfaat bagi kita semua, terkhusus bagi diri penulis. *Aamiin Allahumma Aamiin.*

Pekanbaru, 3 Juli 2024

Penulis

Putri Lestari

NIM. 12030127334



DAFTAR ISI

MOTTO	i
PERSEMBAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
PEDOMAN TRANLITERASI.....	xi
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	xiii
ABSTRAK BAHASA INGGRIS.....	xiv
ABSTRAK BAHASA ARAB.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Penegasan Istilah	6
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
G. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II KERANGKA TEORITIS	10
A. Landasan Teori.....	10
1. Defenisi Estetika.....	10
2. Defenisi Arsitektur	11
3. Estetika Arsitektur.....	13
4. Arsitektur Tradisional Melayu	18
5. Masjid	19
B. Kajian Yang Relavan (<i>Literatur Rivew</i>).....	22
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian.....	26

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Sumber Data Penelitian	26
C. Tempat atau Waktu Penelitian	27
D. Subjek dan Objek Penelitian	27
E. Informan Penelitian	27
F. Teknik Pengumpulan Data	28
G. Teknik Analisis Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN	32
A. Gambaran Umum Daerah.....	32
1. Sejarah Desa Tanjung Berulak	32
2. Letak Georafis Desa Tanjung Berulak	33
3. Keadaan Penduduk	33
4. Pendidikan dan Kehidupan Beragama.....	34
B. Temuan Khusus	36
1. Sejarah Berdirinya Masjid Jami'	36
2. Estetika Arsitektur Masjid Jami'	40
a. Interior (Bagian Dalam).....	41
1). Mimbar	41
2). Mihrab	42
3). Dinding	43
4). Lantai	46
5). Tiang.....	47
b. Eksterior	48
1). Menara.....	48
2). Tampak Keliling	49
3). Batu Kepala Kerbau	49
C. Makna Estetika Arsitektur.....	51
1. Makna Simbolik Arsitektur	51
2. Wisata Religi	52
BAB V PENUTUP	55
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran	55



DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

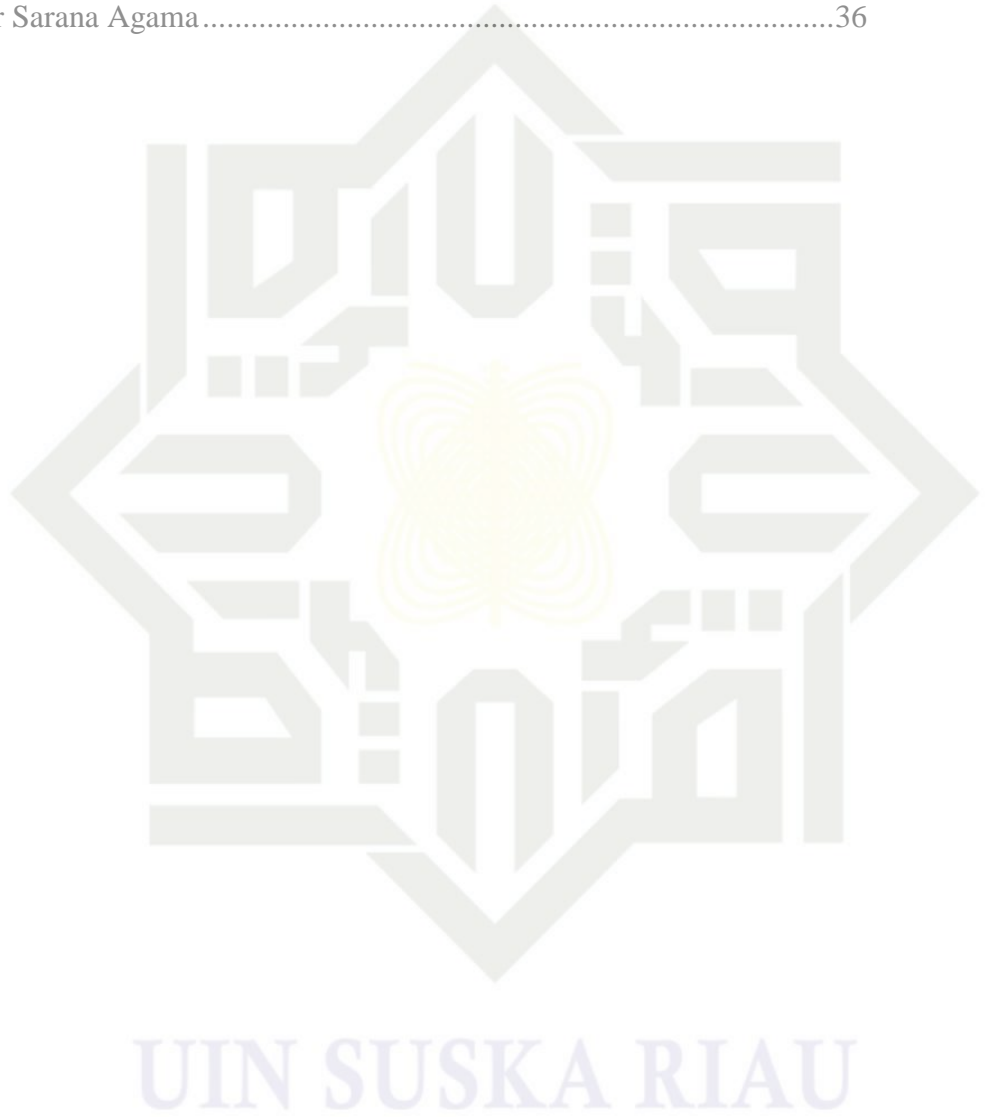
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR TABEL

Tabel 1	Daftar Jumlah Penduduk.....	33
Tabel 2	Daftar Tingkat Pendidikan.....	34
Tabel 3	Daftar Sarana Ibadah.....	35
Tabel 4	Daftar Sarana Agama.....	36



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Masjid Jami' Air Tiris	36
Gambar 2	Motif Ukiran Asli Melayu Kampar	43
Gambar 3	Bentuk Sambungan Tiang Bangunan Masjid Jami'	47
Gambar 4	Batu Menyerupai Kepala Kerbau	51



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN LITERASI

Pengalihan huruf Arab- Indonesia dalam naskah ini berdasarkan Surat keputusan Bersama (SKB) Materi Agama dengan Materi Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabic Tranliteration), INIS Fellow 1992.

Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	”
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	`
ص	Sh	ي	Y
ض	DI		

Vokal, panjang dan diftong

- a) Vokal, panjang dan diftong

Setiap Penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vocal *fathah* di tulis dengan –a-, kasrah dengan –u-, sedangkan bacaan panjang masing-masing di tulis dengan cara berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Khusus untuk bacaan ya” nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “I”, melainkan tetap di tulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya” nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu, dan ya” setelah *fathah* di tulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

b) Ta” Marbutah

Ta” marbutah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta” marbutah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” *al-risalah li almudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri atas susunan *mudhof* dan *mudhof ilaih*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang di sambungkan dengan kalimat berikutnya misalnya لال رحمة دف menjadi *Fi rahmatillah*.

c) Kata sandang dan lafal al-jalalah

Kata sandang berupa –al- di tulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan –al- dalam *lafadh aljalalah* yang berada di tengah-tengah kalimat yang di sandarkan (*Idhafah*), maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imam al-bukhariy mengatakan....
2. Al-Bukhary dalm *muqaddimah* kitabnya menjelaskan....
3. Masya”Allah ka”na wa ma”lam yasya” lam yakun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan kajian tentang Estetika Arsitektur Tradisional Melayu Pada Masjid Jami' di Desa Tanjung Berulak Kabupaten Kampar. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya ciri khas kontruksi arsitektur tradisional Melayu dan Cina, yang terbuat dari kayu khusus dan penuh dengan ukiran motif Melayu Kampar. Kontruksi Masjid Jami' ini tidak menggunakan paku ataupun besi, yang dibangun pada tahun 1901 M. Gaya arsitektur tidak hanya berfungsi sebagai hiasan pada sebuah bangunan, namun terdapat banyak kesan didalamnya yang tidak nampak oleh kasat mata. Oleh karena itu, hadirnya penelitian ini bertujuan untuk memberikan penjelasan dan mengetahui secara mendalam kepada masyarakat mengenai estetika yang terdapat pada arsitektur masjid dan makna estetika arsitektur Masjid Jami'. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: 1) Bagaimana Estetika arsitektur tradisional melayu pada Masjid Jami' di Desa Tanjung Berulak Kabupaten Kampar? 2) Apa makna estetika pada Masjid Jami' di Desa Tanjung Berulak Kabupaten Kampar?. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field Reseach*) dengan metode deskriptif kualitatif yang bersumber dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Data tersebut direduksi, dideskripsikan secara rinci, kemudian ditarik kesimpulan. Hasil penelitian ini yakni ciri khas kontruksi arsitektur Melayu dan Cina ini memiliki bentuk-bentuk estetis yang ditunjukkan dari bentuk-bentuk bagian interior dan eksterior masjid yang menciptakan keindahan dari ukiran motif pada bangunan mimbar, mihrab, dinding, dan tiang serta yang terdapat pada makna dan nilai estetika yang memberikan makna simbol yang ada pada bangunan arsitektur Masjid Jami' dengan didirikan secara bergotong royong oleh masyarakat Kenegrian Air Tiris yang merupakan simbol semangat kebersamaan dan kepedulian sosial yang tinggi serta Masjid Jami' ini menampilkan nilai budaya yang tampak pada arsitektur bangunannya.

Kata Kunci: *Arsitektur Melayu, Estetika, Masjid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This research is a study of the aesthetics of traditional Malay architecture at the Jami' Mosque in Tanjung Berulak Village, Kampar Regency. This research is motivated by the characteristics of traditional Malay and Chinese architectural buildings, which are made of special wood and are full of carved Kampar Malay motifs. The construction of the Jami' Mosque does not use nails or iron, and was built in 1901 AD. The architectural style not only functions as decoration on a building, but there are many impressions in it that are not visible to the naked eye. Therefore, the aim of this research is to provide an explanation and provide in-depth knowledge to the public regarding the aesthetics contained in mosque architecture and the aesthetic meaning of Jami Mosque architecture. The formulation of the problem in this research is: 1) What are the aesthetics of traditional Malay architecture at the Jami' Mosque in Tanjung Berulak Village, Kampar Regency? 2) What is the aesthetic meaning of the Jami' Mosque in Tanjung Berulak Village, Kampar Regency? This research is a type of field research (field research) with qualitative descriptive methods sourced from the results of observations, interviews and documentation. The data is reduced, described in detail, then conclusions are drawn. The results of this research are that the typical characteristics of Malay and Chinese architectural constructions have aesthetic forms which are shown in the forms of the interior and exterior of the mosque which create beauty from the carved motifs on the pulpit, mihrab, walls and pillars as well as those contained in the meaning and The aesthetic value gives meaning to the symbols in the architectural building of the Jami' Mosque, which was founded in mutual cooperation by the people of Kenegrian Air Tiris, which is a symbol of the spirit of togetherness and high social concern, and the Jami' Mosque displays cultural values that are visible in the architecture of the building. .

Keywords: *Malay Architecture, Aesthetics, Mosque, Meaning.*

خلاصة

هذا البحث عبارة عن دراسة لجماليات العمارة الماليزية التقليدية في المسجد الجامع في قرية تانجونج بيرولاك، مقاطعة كامبار. الدافع وراء هذا البحث هو خصائص المباني المعمارية الماليزية والصينية التقليدية، وهي مصنوعة من خشب خاص ومليئة بزخارف كامبار الماليزية المنحوتة. لا يتم استخدام المسامير أو الحديد في بناء المسجد الجامع، وتم بناؤه عام ١٩٠١. ولا يقتصر الطراز المعماري على وظيفة الزخرفة على المبنى فحسب، بل يوجد فيه العديد من الانطباعات التي لا ترى بالعين المجردة. ولذلك فإن الهدف من هذا البحث هو تقديم شرح وتقديم معرفة معمقة للجمهور فيما يتعلق بالجماليات الواردة في عمارة المساجد والمعنى الجمالي لعمارة المسجد الجامع. وصياغة المشكلة في هذا البحث هي: (١) ما هي جماليات العمارة الماليزية التقليدية في المسجد الجامع في قرية تانجونج بيرولاك، مقاطعة كامبار؟ (٢) ما هو المعنى الجمالي للمسجد الجامع في قرية تانجونج بيرولاك، مقاطعة كامبار؟ هذا البحث هو نوع من البحث الميداني بأساليب وصفية نوعية مستمدة من نتائج الملاحظات والمقابلات والوثائق. يتم تقليل البيانات ووصفها بالتفصيل ثم استخلاص النتائج. ومن نتائج هذا البحث أن الخصائص النموذجية للإنشاءات المعمارية الماليزية والصينية لها أشكال جمالية تظهر في الأشكال الداخلية والخارجية للمسجد والتي تضي جمالاً من الزخارف المنحوتة على المنبر والمحراب والجدران والأعمدة كما وكذلك ما ورد في المعنى والقيمة الجمالية تعطي معنى للرموز الموجودة في المبنى المعماري للمسجد الجامع الذي تأسس بالتعاون المتبادل من قبل أهل كينجريان إير تيريس والذي يعد رمزاً للح التكاتف والتضامن. اهتمام اجتماعي كبير، ويعرض المسجد الجامع القيم الثقافية التي تظهر في عمارة المبنى

املكامت ادلاقل : العمارة الماليزية، الجماليات، المساجد، المعنى.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Arsitektur ialah merupakan konsepsi atau perspektif yang melampaui aspek teknis dan estetika dalam pembangunan. Konsep ini dapat diklasifikasikan ke dalam berbagai domain, termasuk teknik, seni, dan sosial. Dalam konteks perancangan, arsitektur mewujudkan aspek kehidupan melalui bentuk bangunan yang tersusun dari elemen-elemen seperti struktur, material, dimensi permukaan, dan sudut. Penggambaran detail ini tidak hanya memungkinkan interpretasi, tetapi juga menghasilkan produk yang mencerminkan proses perancangan yang teliti dan komprehensif.¹

Arsitektur hadir dalam memenuhi kebutuhan fisik dan non-fisik, memenuhi aspek kejiwaan masyarakat. Keindahan yang dimiliki oleh sebuah arsitektur dapat memberikan kepuasan emosional, pengetahuan, dan menuju arah perenungan yang baik. Arsitektur merupakan gabungan berbagai makna yang menjadi rujukan dasar sebuah doktrin ataupun yang lainnya. Dalam melihat sebuah bentuk arsitektur dapat memberikan pemahaman sebuah kerangka konsep tradisi yang berkembang di masyarakat.²

Salah satu tujuan utama arsitektur adalah menciptakan bangunan yang indah dan estetis. Keindahan ini tidak hanya dilihat dari segi visual, tetapi juga bagaimana bangunan dirancang dan dibangun untuk memenuhi kebutuhan manusia dan beradaptasi dengan lingkungannya. Dalam mengekspresikan sebuah karya arsitektur (yang estetis) dilakukan melalui kaidah-kaidah yang dapat dianalisa secara rasional, berdasarkan pada unsur-unsur seperti: titik, garis, bidang, ruang, bentuk, warna, tekstur, proporsi, skala, harmoni, kesatuan, fungsi dan lain sebagainya. Pengertian estetika dalam arsitektur menjadi sangat kompleks, hal ini disebabkan oleh banyaknya faktor yang mempengaruhi dalam

¹ Joyce Marcella Laurens, *Arsitektur dan Perilaku Manusia* (Surabaya: PT Gramedia Widiasarana, 2005), hlm. 26.

² Mita Saskia Fitri, "Arsitektur Masjid Al-Musannif Kompleks Cemara Asri", *Skripsi Medan* : UIN Sumatera Utara, 2020. hlm. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Saifuddin Masim Riau

keberhasilan sebuah karya arsitektur, yakni faktor fungsi, ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan, serta beberapa faktor terkait lainnya seperti: teknologi dan seni.³

Estetika mempertimbangkan tujuan keindahan dalam konteks karya seni yang memiliki dampak pada dimensi psikologis manusia, yang bersumber dari pengalaman, pengamatan, dan refleksi subjektif. Karya seni seringkali memperlihatkan dimensi spiritual yang terkait dengan agama, seperti dalam seni Islam yang mengekspresikan nilai-nilai kesucian melalui elemen-elemen estetisnya. Arsitektur, puisi, musik, kaligrafi, dan karya seni Islam lainnya mencerminkan prinsip-prinsip agama Islam dan secara bawaan terhubung dengan dimensi spiritualitas. Seni Islam secara rutin menyampaikan pesan-pesan spiritual yang dalam mengenai Tuhan, dengan nilai-nilai estetis yang mengandung makna-makna spiritual yang signifikan, yang memengaruhi pemikiran dan jiwa umat Islam, termasuk para seniman. Keterkaitan yang kuat antara spiritualitas Islam dan seni Islam merupakan fenomena yang tidak dapat dipungkiri, yang menegaskan peran penting agama dalam pengembangan konsep estetika dan keindahan dalam konteks ini.⁴

Estetika dalam konteks Islam merujuk pada prinsip-prinsip yang didasarkan pada nilai-nilai agama Islam, yang tercermin dalam karya-karya seni Islam. Estetika ini berkembang sesuai dengan keberagaman budaya yang ada di Timur Tengah dan mendapat perhatian yang signifikan dari intelektual dan tokoh Muslim. Seni dalam konteks Islam sering kali menampilkan elemen-elemen yang memiliki nilai sakral, dan menghubungkan estetika Islam dengan dimensi keagamaan yang dihubungkan dengan Tuhan.⁵

Salah satu bentuk arsitektur Islam yang dikagumi oleh semua orang adalah arsitektur masjid. Masjid adalah ikon utama Islam, tidak hanya digunakan sebatas

³ Tri Praetyo Utomo, “*Estetika Arsitektur Dalam Perspektif Teknologi Dan Seni*”. (Jurnal Desan Interior: Fakultas Seni Ruoak dan Desain ISI Surakarta), hlm. 1.

⁴ Oliver Leaman, *Estetika Islam: Menafsirkan Seni dan Keindahan* (Bandung: Mizan, 2004), hlm. 40.

⁵ Rinda Utari, dkk. “*Nilai-Nilai Estetika Islam Dalam Arsitektur Masjid AL-Mahmudiyah Di Kota Palembang*”, (UIN Raden Fatah Palembang: Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam), hlm. 2.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tempat beribadah, namun lebih daripada itu. Dalam bentuk arsitekturnya, masjid mempunyai sebuah seni Islam yang terlihat dari setiap sudut ruangnya, baik dari segi arsitekturnya, ukiran-ukirannya, kaligrafinya dan tidak banyak orang mengetahuinya.⁶

Masjid adalah arsitektur Islam yang mendapat pengaguman mendunia, karena Masjid adalah tempat ibadah bagi umat Islam yang ditandai oleh desain dan simbol-simbol yang terlihat jelas pada bangunannya. Hal ini terdapat pada QS Al-Jinn 72:18 berbunyi:

وَأَنَّ الْمَسَاجِدَ لِلَّهِ فَلَا تَدْعُوا مَعَ اللَّهِ أَحَدًا

*Artinya: "Sesungguhnya masjid-masjid itu milik Allah. Maka, janganlah menyembah apapun bersamaan dengan (menyembah) Allah"*⁷

Masjid adalah sebuah karya budaya yang terus berkembang karena masjid merupakan hasil arsitektur yang selalu dibuat dan digunakan oleh masyarakat Muslim secara luas dan tetap digunakan secara berkelanjutan dari generasi ke generasi. Oleh karena itu, sebagai bangunan religius, masjid merepresentasikan komunitas umat Islam yang menciptakan dan memakmurkannya, serta sangat kaya akan nilai-nilai kearifan lokal.⁸

Kehadiran dan kemajuan Islam di Indonesia yang memberikan dampak positif dalam kehidupan masyarakat secara luas, tidak hanya dalam aspek spiritual, tetapi juga dalam cara berpikir dan kreativitas. Salah satu bentuk kreativitas yang muncul adalah seni bangunan Islam, khususnya masjid. Arsitektur masjid menampilkan beragam bentuk, gaya, corak, dan variasi yang dipengaruhi oleh zaman dan adat istiadat dari masyarakat yang membangunnya. Arsitektur Islam berkembang berdasarkan prinsip adaptabilitas dan keagamaan, yang menjadi ekspresi tradisi lokal maupun wilayah. Prinsip-prinsip ini akan terus

⁶ Ibid.

⁷ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Terjemahnya*, (Bandung: PT alQosbah Karya Indonesia, 2023), hlm. 573.

⁸ Esterica Yuniarti, "Estetika Unsur-Unsur Arsitektur Bangunan Masjid Agung Jakarta", *Chataris: Journal of Arts Education* 4, No.1, 2015, hlm. 16.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempengaruhi perkembangan arsitektur, menghasilkan seni baru dalam bangunan arsitektur dunia.⁹

Arsitektur masjid akan berkembang dari masa ke masa. Keberagaman budaya, suku setempat mempengaruhi keragaman arsitektur masjid. Teknologi yang semakin canggih mempengaruhi pula kemajuan arsitektur masjid. Kemajuan arsitektur masjid terlihat dari bentuk, pola, struktur, bahan atau material, konstruksi dan dekorasi yang digunakan pada bangunan masjid tersebut. Bangunan masjid modern lebih banyak menggunakan material dari beton, kaca, besi, baja, alumunium, dan lain-lain.¹⁰ Sedangkan arsitektur melayu mencolok pada gaya tradisional melayu. Hakekatnya bangunan lebih menggunakan bahan-bahan yang sederhana, seperti kayu.

Salah satunya masjid yang memiliki arsitektur tradisional melayu dan terdapat di dalamnya suatu keindahan dan keunikan ialah masjid yang berada di Provinsi Riau, tepatnya pada Masjid Jami' yang merupakan peninggalan budaya dari masyarakat Air Tiris pada masa lampau. Masjid Jami' adalah salah satu masjid tertua yang terletak di tepi sungai Kampar di Desa Tanjung Berulak, Pasar usang, Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar, Riau. Masjid ini di dirikan pada tahun 1901 dan diprakarsai oleh seorang ulama bernama Datuk Ongku Mudo Songkal. Masjid ini terletak di tengah perkampungan masyarakat Kampar, di mana penataan bangunan di tepi sungai di Riau banyak dipengaruhi oleh peran tokoh pemangku adat dan ulama.¹¹

Masjid Jami' Air Tiris merupakan bangunan kuno dengan ciri khas konstruksi arsitektur Melayu dan Cina. Terbuat dari kayu khusus dan penuh dengan ukiran motif melayu Kampar. Nilai historis Masjid Jami' menggabungkan aspek fisik dan non-fisik. Masjid, baik secara fisik maupun non-fisik, menjadi simbol persatuan masyarakat Air Tiris dalam mempelajari ajaran Islam dan melakukan kegiatan keagamaan di dalamnya. Namun, dari segi bentuk bangunan

⁹ Armelia Dafrina, dkk, "Kajian Pengaruh Laggam Arsitektur Islam Pada Masjid Agung Kota Binjai", *Jurnal Arsitekno* Vol. 10 No. 2, 2023. hlm. 58.

¹⁰ Cesar Khusnul Khitam, "Studi Tentang Estetika Interior Masjid Nurul Iman Kalitan di Surakarta", *Skripsi*, Institut Seni Indonesia Surakarta, 2019. hlm. 3.

¹¹ Dina Amalia "Kajian Struktur Kayu Pada Bangunan Masjid Jamik Di Kabupaten Kampar, Riau", *Jurnal Arsitektur Melayu dan Lingkungan*, Vol. 4 No. 1, 2017. hlm. 12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nya, Masjid Jami' yang didirikan pada masa penjajahan Belanda tampaknya dirancang oleh arsitektur yang sedikit berbeda. Selain menggunakan kayu sebagai bahan utama, konstruksi ini memanfaatkan pasak sebagai pengikat untuk menyatukan semua elemen kayu. Konstruksi bangunan dan ukiran di dalamnya sangat indah dan berharga. Disahkan pada bahan-bahan yang digunakan untuk konstruksi diperoleh dengan cara yang unik.¹²

Ornamen dalam masjid ini banyak dipengaruhi oleh alam, mencerminkan budaya Melayu Riau. Bentuk-bentuknya meliputi elemen flora seperti bunga, kaluk pakis, dan akar pakis, serta fauna seperti lebah bergantung. Elemen alam lainnya mencakup bintang, bulan sabit, awan, dan gasing-gasing. Selain itu, terdapat pola geometris, pola garis dan kisi-kisi dari susunan papan, serta kaligrafi.¹³

Berdasarkan dari hasil uraian dia atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai estetika arsitektur tradisional melayu pada Masjid Jami' yang belum banyak diketahui oleh orang-orang tentang pesona keindahan tersendiri dan makna keindahan dari arsitektur pada Masjid Jami', maka penulis mengangkat judul tentang "Estetika Arsitektur Tradisional Melayu pada Masjid Jami' di Desa Tanjung Berulak Kabupaten Kampar".

B Identifikasi Masalah

Beberapa latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Mengetahui sejarah berdirinya Masjid Jami'.
2. Masih minimnya kajian mendalam dan komprehensif yang secara khusus membahas estetika arsitektur Masjid Jami'
3. Makna estetika arsitektur pada masjid Jami'
4. Kajian yang pada umumnya hanya sekilas pandang dan belum menggali secara mendalam makna keindahan yang terkandung dalam arsitekturnya.

¹² Hasan Abbas, *Masjid Jami' Air Tiris Sejarah dan Perkembangannya*, (Pekanbaru: Suska Press, 2010). hlm. 12.

¹³ Rahmayanis, dkk. "Estetika Ornamen Masjid Jami' Air Tiris Kabupaten Kampar Provinsi Riau" *Jurnal KOBA* Vol. 3 No 2, 2016. hlm. 72.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta, milik UIN Suska Riau
Dipublikasikan oleh UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. Material tradisional yang digunakan mengalami kerusakan akibat usia dan faktor lingkungan.
6. Makna simbol dalam arsitektur Masjid.

Batasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan masalah, keterbatasan waktu dan kemampuan kritis maka penulis merasa perlu membatasi masalah-masalah dan lain-lain yang timbul dari rencana tertentu untuk mempermudah penulis pemecahan masalah yang di hadapi dalam penelitian ini, adapun kajian yang menjadi inti pembahasan pada skripsi ini ialah Estetika Arsitektur Tradisional Melayu pada Masjid Jami' di Desa Tanjung Berulak Kabupaten Kampar.

Rumusan Masalah

Berdasarkan beberapa latar belakang masalah yang telah disebutkan, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Estetika arsitektur tradisional melayu pada Masjid Jami' di Desa Tanjung Berulak Kabupaten Kampar?
2. Apa makna estetika pada Masjid Jami' di Desa Tanjung Berulak Kabupaten Kampar?

E. Penegasan Istilah

1. Estetika

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, estetika diartikan sebagai cabang filsafat yang mengkaji seni dan keindahan serta respons manusia terhadapnya. Selain itu, estetika juga merujuk pada kepekaan terhadap seni dan keindahan.¹⁴

2. Arsitektur

Arsitektur adalah seni konstruksi yang bersifat universal. Karya arsitektur adalah bagian integral dari budaya dan masyarakat yang tidak dapat berdiri sendiri, tetapi dipengaruhi oleh ideologi, politik, ekonomi, dan budaya lokal. Faktor-faktor ini mempengaruhi jenis bangunan, bentuk, kualitas, dan produk arsitektur. Arsitektur merupakan ruang buatan yang melibatkan analisis dan perencanaan desain berdasarkan kreativitas, konsep, serta kaidah dan prinsip

¹⁴ Dendy Sugono, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 401.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kearifan yang mengandung berbagai nilai, baik sejarah dan budaya, nilai guna, nilai simbolis, nilai makna, maupun nilai estetika.¹⁵ Gaya arsitektur yang dikembangkan oleh masyarakat Melayu di berbagai daerah seperti Malaysia, Riau, dan Jambi. Gaya ini memiliki karakteristik yang beragam, namun secara umum tetap menjaga nilai-nilai budaya dan adat istiadat Melayu.

3. Masjid Jami'

Masjid Jami' adalah warisan budaya dari masyarakat Air Tiris pada masa dahulu. Masjid Jamik adalah salah satu masjid tertua yang terletak di tepi sungai Kampar di Desa Tanjung Berulak, pasar usang, Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar, Riau. Masjid ini di bangun dari kayu tanpa menggunakan paku maupun penopang besi. Bentuk Masjid Jami' pasar usang Air Tiris ini dibuat berbeda dengan Masjid yang lain. Perbedaan yang begitu jelas tampak dari segi bangunan seperti rumah panggung dengan atap berbentuk limas tupang tiga atau tiga tingkat yang meruncing ke atas seperti piramida. Hakekatnya, bangunan tradisional Melayu Riau ditentukan nama bentuknya dengan bentuk atap bangunan itu, bangunan beratap limas disebut "rumah limas".¹⁶

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah yang telah disampaikan diatas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk memahami bentuk arsitektur tradisional Melayu pada Masjid Jami' di desa Tanjung Berulak, Kabupaten Kampar.
- b. Untuk mengeksplorasi makna estetika yang terkandung dalam Masjid Jami' di desa Tanjung Berulak, Kabupaten Kampar.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis

Secara teoretis, penelitian ini berpotensi menyampaikan kontribusi terhadap kemajuan pengetahuan serta apresiasi mengenai estetika

¹⁵ E, Budiharjo, *Jati Diri Arsitektur Indonesia*, Bandung: 2009, hlm. 17-19.

¹⁶ Rahmayanis, dkk., "Estetika Ornamen Masjid Jami' Air Tiris Kabupaten Kampar Pekanbaru", *Jurnal KOBA* Vol. 3, No. 2. 2016. hlm. 70.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

arsitektur tradisional Melayu, khususnya pada Masjid Jami' di Desa Tanjung Berulak, Kabupaten Kampar.

b. Manfaat Praktis

1. Penelitian ini dapat menambah wawasan dan rujukan alternatif dan bahan bacaan dalam mendukung mata kuliah yang sesuai dengan tema tersebut.
2. Bagi seluruh mahasiswa, penelitian ini memberikan berfungsi sebagai sumber informasi atau referensi mengenai estetika arsitektur tradisional Melayu pada Masjid Jami'

Sistematika Penulisan

Agar penyusunan materi lebih teratur dan terperinci, penulis memerlukan struktur penulisan yang sistematis untuk menghasilkan karya yang mudah dipahami. Oleh karena itu, penelitian ini akan disusun dalam bab-bab dengan mengurutkan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada pendahuluan menguraikan yang mencakup dilatar belakang, menghadirkan uraian akademis mengenai justifikasi penelitian dan faktor-faktor dalam melatarbelakanginya. dan identifikasi masalah diuraikan untuk menjelaskan berbagai isu yang relevan dengan judul penelitian. Bab ini juga mencakup batasan masalah dan rumusan masalah yang bertujuan untuk menjaga fokus penelitian sesuai dengan tujuan utamanya. Selain itu, bagian tujuan dan manfaat penelitian menjelaskan signifikansi penelitian, sasaran yang ingin dicapai, serta sistematika yang mempermudah pemahaman keseluruhan isi penelitian.

BAB II : KARANGKA TEORITIS

Membahas Landasan Teoritis, yang di dalamnya berisi pengertian yang sesuai dengan judul penelitian yang akan dibahas dan Kajian Terdahulu yang memiliki kemiripin dengan judul penelitian yang sedang penulis lakukan pada bab ini akan diuraikan mengenai teori estetika ,teori arsitektur, serta teori masjid, dan kajian terdahulu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bagian ini menguraikan metode penelitian dalam meliputi jenis penelitian, sumber data yaitu dari data primer dan sekunder, lokasi atau tempat penelitian, informan penelitian, serta teknik pengumpulan data, yaitu prosedur yang diikuti oleh penulis dalam mengumpulkan data. Selain itu, dijelaskan juga teknik analisis data, mencakup tahapan dan metode analisis yang diterapkan.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Bab ini berisikan penyajian yang membahas hasil dan pembahasan penelitian di dalamnya berisi hasil-hasil temuan yang penulis dapatkan selama melakukan penelitian, baik dari studi pustaka, riset lapangan, dan hasil wawancara.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisikan simpulan dan saran atas permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini. Penulis memberikan kesimpulan sebagai penutup. Bab ini berisi jawaban rumusan masalah yang di tuliskan dan berisi saran-saran demi perkembangan penelitian selanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KERANGKA TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Defenisi Estetika

Kata estetika berasal dari bahasa Yunani, yaitu *aisthetikos* yang berarti mengamati dengan indra. Dalam bahasa Inggris, yaitu *aesthetics* atau *esthetics* yang berarti indah atau ilmu yang berkaitan dengan keindahan. Estetika merupakan ilmu yang membahas segala aspek mengenai keindahan, bagaimana ia bisa terbentuk dan bagaimana seseorang bisa merasakannya.¹⁷

Estetika adalah cabang filsafat yang berfokus pada keindahan dalam alam dan seni. Selain itu, estetika juga mencakup kepekaan terhadap seni dan keindahan.¹⁸ Oleh karena itu, untuk menemukan bentuk dan corak estetika Islam, kita harus menelusuri filsafat yang berkembang dalam tradisi Islam.¹⁹

Dalam menyampaikan tema-tema spiritual ketuhanan melalui berbagai genre seni, seperti pembangunan masjid, seni Islam menjadi komponen integral dari spiritualitas Islam. Estetika juga membahas tentang rasa (sensasi, persepsi, rasa), termasuk pemahaman pengalaman perseptual dan kemampuan seseorang untuk mendengar, melihat, dan menyentuh sesuatu. Oleh karena itu, konsep estetika yang abstrak mencerminkan gambaran alam, seperti suara, bentuk, dan warna. Dari sini dapat disimpulkan bahwa estetika adalah seni, dan seni merupakan ciptaan manusia yang berasal dari perasaan dan inspirasi alam.²⁰

Estetika dalam Islam memiliki akar yang sangat kuat yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadis. Keindahan dalam Islam bersifat batiniah sekaligus lahiriah. Penciptaan karya seni dalam Islam bertujuan untuk membangun hubungan

¹⁷ Agung Kurniawan dan Riyan Hidayatullah, *Estetika Seni*, (Yogyakarta: Arrtex, 2016), hlm. 6.

¹⁸ Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Umum, 1998), hlm. 382.

¹⁹ *Ibid*, hlm. 17.

²⁰ Rinda Utari, dkk. "Nilai-Nilai Estetika Islam Dalam Arsitektur Masjid Al-Mahmadiyah Di Kota Palembang, UIN Raden Fatah Palembang: Fakultas Ushuluddin dan Pendidikan Islam. hlm. 4.

harmonis antara manusia dengan Tuhan. Inilah yang dikenal sebagai kerja cipta seni yang berkah dan selamat.²¹

Tanpa seni, Al-Qur'an akan dibaca dengan suara monoton, adzan dikumandangkan tanpa nada yang merdu, dan masjid dibangun tanpa sentuhan estetika. Acara-acara dakwah oleh kaum muslim akan kehilangan daya tarik karena kurangnya keindahan. Tanpa seni, orang akan berbicara tanpa memperhatikan ketepatan dan keindahan diksi, serta tanpa gaya bicara dan intonasi yang baik.²²

2. Defenisi Arsitektur

Arsitektur berasal dari bahasa Yunani yang berasal dari dua suku kata *arche* dan *tektoon* yang bermakna asli atau utama. *Architektoon* bermakna bangunan utama yang dibangun oleh seorang ahli. Di Indonesia, arsitektur tidak dipandang sebagai sebuah hal yang homogen, namun dipandang sebagai sebuah budaya majemuk yang kehadirannya bermakna dengan wujud arsitektur yang ada di Indonesia.²³

Di Eropa pada abad pertengahan, tukang ahli bangunan dikenal dengan sebutan "magister operis," yang berarti guru atau ahli karya. Di India, mereka disebut "sathpati," yang berarti ahli, pemimpin, atau penasihat bangunan.²⁴

Ruang lingkup pekerjaan arsitektur tidak hanya terbatas pada desain bangunan, tetapi juga mencakup makna keseluruhan dari pembangunan, desain, dan berbagai elemen ornamen dalam konstruksi. Oleh karena itu, arsitektur didefinisikan sebagai seni merancang ruang yang ditujukan untuk aktivitas tertentu, dengan mengintegrasikan keharmonisan dalam sebuah komposisi menjadi bentuk bangunan.²⁵

²¹ Muhapril Musri, *Kaligrafi Islam pada Media Seni Rupa di Indonesia: Analisis Etika, Estetika, dan Nilai-Nilai*, (Depok: Rajawali Press, 2022), hlm. 39.

²² Muhammad Ubaidillah, "Estetika dan Resepsi Kaligrafi Al-Qur'an dalam Masjid Agung Ar-Raudhah Kraksaan dan Raudlatul Jannah Probolinggo", *Skripsi*, (Jember: UIN Kiai Achmad Siddiq Jember, 2022), hlm. 15.

²³ *Ibid.*

²⁴ Agus S. Ekomadyo, "Mempertanyakan Arsitektur Islam", *dalam Jurnal Salman*, Vol. 1 No. 2. 2016, hlm. 2.

²⁵ Sri Redjeki, "Konsep Estetika Tauhid pada Arsitektur Islam (Studi Pemikiran Sayyed Hosein Nasr Dalam Tafsir *The Study Quran: A New Translation And Commentary*)", *Tesis*, Jakarta: Program Pascasarjana Institut PTIQ Jakarta, 2022, hlm. 63.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

K. Ishar berpendapat bahwa ada tiga faktor penting yang harus dipertimbangkan dalam desain arsitektur, yaitu fungsional, struktural, dan estetika. Fungsional mengacu pada bagaimana merancang sebuah bangunan agar dapat melayani aktivitas penghuninya. Struktural adalah elemen utama dari bangunan yang membentuknya menjadi kokoh dan utuh. Sementara itu, estetika adalah kombinasi antara keindahan bentuk, yang meliputi keterpaduan, proporsi, keseimbangan, skala, dan ritme, dengan keindahan ekspresi, yang mencakup urutan, karakter, gaya, dan warna.²⁶

Arsitektur juga berfungsi sebagai media komunikasi, di mana manusia dapat mengekspresikan perasaan, emosi, gairah, kenangan, dan rasa ingin tahu melalui desain gambar. A.T. Mann, seorang arsitek yang mendalami arsitektur suci, menganggap arsitektur sebagai permata yang menyimpan tradisi suci. Ibnu Khaldun, seorang pujangga Muslim, juga menyatakan bahwa kemajuan peradaban suatu bangsa tercermin dari karya arsitekturnya. Oleh karena itu, arsitektur mencerminkan kebudayaan, dan seorang arsitek dapat digunakan sebagai referensi untuk menggambarkan kondisi budaya, pandangan hidup, dan cita-cita suatu masyarakat.²⁷

Arsitektur sebagai disiplin ilmu harus senantiasa merujuk pada nilai-nilai Islam yang terinspirasi dari Al Quran. Al Quran menjadi landasan bagi perkembangan berbagai bidang ilmu, termasuk arsitektur. Hasil karya arsitek seharusnya mencerminkan nilai-nilai Islam, sesuai dengan prinsip tauhid, syariah, dan akhlakul karimah. Meskipun arsitektur Islam bervariasi dalam bentuk dan gaya di seluruh dunia, tujuannya tetap sama: untuk mempersembahkan ibadah dan penyerahan diri kepada Allah.²⁸

Arsitektur merupakan bidang seni dan ilmu yang melibatkan perancangan dan pembangunan struktur seperti bangunan, masjid, dan jembatan dengan menerapkan berbagai metode serta gaya desain. Ketika dikaitkan dengan dunia Islam, arsitektur ini mendapatkan makna dan fungsi yang berhubungan dengan

²⁶ H.K. Ishar, *Pedoman Umum Merancang Bangunan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama), 1995, hlm. 21.

²⁷ Achmad Fanani, *Arsitektur Masjid*, (Yogyakarta: Bentang Pustaka, 2009), hlm. 29.

²⁸ *Ibid*, hlm. 195-196.

konsep Islam. Arsitektur Islam dapat ditemukan dan dikembangkan di wilayah-wilayah dengan mayoritas penduduk non-Muslim, atau sebaliknya. Konsep arsitektur Islam sendiri didasarkan pada ayat-ayat Al-Qur'an yang mengakomodasi hukum Tuhan dan hukum alam. Hal ini memastikan bahwa sebuah bangunan tidak merusak alam, tetapi sesuai dengan kebutuhan sehingga keberadaannya tidak merusak lingkungan sekitarnya.²⁹

Arsitektur Islam telah berkembang secara luas, mencakup bangunan sekuler dan keagamaan, dan terus berkembang hingga saat ini. Arsitektur ini telah memainkan peran penting dalam membentuk peradaban Islam yang kaya. Bangunan-bangunan berpengaruh yang berkontribusi pada perkembangan arsitektur Islam meliputi masjid, kuburan, istana, dan benteng, yang semuanya memiliki peran besar dalam evolusi arsitektur Islam.³⁰

3. Estetika Arsitektur

Dalam arsitektur, konsep keindahan dapat diklasifikasikan menjadi dua kategori: keindahan bentuk dan keindahan ekspresi. Keindahan bentuk berkaitan dengan aspek-aspek yang dapat diukur dan dihitung, sedangkan keindahan ekspresi berhubungan dengan elemen yang cenderung bersifat abstrak dan subjektif. Diskusi mengenai keindahan seringkali kompleks karena penilaian terhadap keindahan bersifat pribadi dan berbeda-beda bagi setiap individu. Dalam membicarakan tentang keindahan ini yang menjadi masalah adalah bagaimana caranya agar dapat menampilkan keindahan dalam suatu proses perancangan sehingga hasil karya arsitektur yang dihasilkan mempunyai nilai keindahan yang baik dan “enak” untuk dilihat dan dirasakan.³¹

Arsitektur mempunyai unsur keindahan. Teori-teori arsitektur selalu berbicara keindahan yang bisa terwujud. Keindahan dibagi dua yaitu keindahan bentuk dan ekspresi. Keindahan bentuk berdasarkan pada proporsi, keterpaduan, keseimbangan, skala, irama, diantaranya:

²⁹ Haris Hidayatulloh, “Perkembangan Arsitektur Islam: Menenal Bentuk Arsitektur Islam di Nusantara”, dalam *Jurnal Studi Islam dan Sosial*, Vol. 1 No. 2 Tahun 2020, hlm. 19.

³⁰ Aulia Fikriarini dan Yuli Eka Putrie, *Membaca Konsep Arsitektur Vitruvius dalam Al-Qur'an* (Malang: UIN Malang Press, 2006), hlm. 34.

³¹ Adi Prananto, “Keindahan Dalam Arsitektur”, *Jurnal Ilmiah Arsitektur*, Vol. 7 No. 2, 2010, hlm. 37-38.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Keindahan Bentuk

Bentuk dalam pengertian seni dimaksudkan sebagai rupa indah yang menimbulkan kenikmatan artistik melalui terapan penglihatan dan/atau pendengaran. Bentuk dapat menjadi indah karena keseimbangan struktur artistik, keselaran atau harmoni dan relevansi. Seni pada hakikatnya merupakan bentuk yang indah. Tanpa bentuk yang indah tidak ada seni. Dalam arsitektur, bentuk tidak hanya merujuk pada penampilan fisik yang dapat dinikmati secara visual, tetapi juga mencakup pengalaman estetika yang dirasakan melalui suasana yang diciptakan.³²

a. Keseimbangan

Keseimbangan merujuk pada kesetaraan nilai visual di kedua sisi suatu objek. Terdapat dua jenis keseimbangan: simetris dan asimetris. Keseimbangan simetris, atau formal, ditandai dengan adanya pusat di tengah yang mempermudah penataan keseimbangan. Sebaliknya, keseimbangan asimetris, atau informal, terjadi ketika terdapat daya tarik visual yang setara di setiap sisi pusat keseimbangan, meskipun bentuknya berbeda. Pada keseimbangan asimetris, penekanan terhadap pusat keseimbangan menjadi lebih penting karena sulit ditemukan dibandingkan dengan keseimbangan simetris.³³

b. Proporsi

Proporsi merujuk pada rasio antara panjang dan lebar suatu bidang yang memenuhi kriteria estetika. Ini mencakup hubungan logis dan harmonis antara keseluruhan dan bagian-bagiannya, yang memberikan kepuasan baik secara visual maupun intelektual. Proporsi yang baik terlihat ketika rasio yang sama ada dalam semua dimensi utama sebuah bangunan dan bagian-bagiannya. Mencapai proporsi yang baik memerlukan kemampuan membedakan pertimbangan yang lebih penting dari yang kurang penting serta studi eksperimental.³⁴

c. Skala

³² *Ibid.*

³³ *Ibid.* hlm. 38.

³⁴ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skala adalah kesan ukuran bangunan dibandingkan dengan elemen-elemen berukuran manusia di sekitarnya, seperti tangga, pintu, dan bangku. Jika elemen-elemen ini tampak kecil dibandingkan bangunan, bangunan tersebut terlihat besar, dan sebaliknya. Untuk mencapai skala yang baik, penting memahami fungsi bangunan. Misalnya, skala monumen akan berbeda dengan skala perumahan.³⁵

d. Irama

Irama didalam seni visual merujuk pada pengulangan sistematis elemen-elemen yang saling terkait, seperti lengkung, warna, kolom, dan garis lurus. Pengulangan ini menghindari kesan monoton dan membosankan, serta membuat desain lebih dinamis dan teratur. Irama penting untuk mengatur ruang dalam desain dengan keseimbangan asimetris. Klimaks adalah titik pusat dari irama yang tersusun, dan kekuatannya bergantung pada jarak, bentuk, dan kekuatan pengarahannya.³⁶

b. Keindahan Ekspresi

Keindahan ekspresi dalam arsitektur berasal dari pengalaman, terutama melalui pengamatan. Dengan melihat bentuk, kita dapat merasakan aspek nyata dan abstrak dari bangunan. Mengamati aspek abstrak memerlukan waktu dan usaha lebih. Untuk benar-benar merasakan keindahan, kita harus membayangkan berada di dalam bangunan tersebut. Faktor-faktor penting dalam mencapai keindahan ekspresi meliputi karakter, warna, dan gaya. Karakter merujuk pada ekspresi dari fungsi bangunan.³⁷

a. Warna

Warna adalah jiwa desain, mampu menciptakan kesan mendalam dan mempengaruhi suasana hati serta ruang. Warna dapat memperbaiki proporsi yang kurang ideal dan memperindah objek. Dalam arsitektur, warna memperkuat bentuk melalui komposisi yang tepat, yaitu warna dominan, bantuan, dan aksen. Warna dominan menentukan karakter ruang, sementara warna bantuan dan aksen dapat dipilih dari warna analog atau

³⁵ *Ibid.* hlm. 39

³⁶ *Ibid.*

³⁷ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kontras. Warna dibagi menjadi tiga jenis: warna tajam (memberikan kesan atraktif dan dinamis), warna netral (menyebabkan suasana santai dan nyaman), dan warna gelap (memberi kesan kokoh dan sempit). Setiap warna memiliki sifat tertentu: Kuning: bebas dan ceria; Hijau: tenang dan ramah; Hijau biru: angkuh dan mantap; Biru: keras dan dingin; Ungu: tinggi dan ekstrim; Merah: panas dan melelahkan; Jingga: gembira dan bergairah; Putih: suci dan bersih; Abu-abu: dingin; Cokelat: hangat dan alami.³⁸

b. Gaya

Gaya arsitektur adalah cara membangun yang mengikuti sejarah atau kebudayaan. Sejarah mengenal berbagai gaya, seperti gaya Yunani dengan tiang dan baloknya, gaya Romawi dengan relung-relung, gaya Romantik sebagai lanjutan arsitektur Romawi, gaya Rococo yang mewah, dan gaya Gothik yang tinggi dan meruncing. Dalam arsitektur modern, bangunan cenderung berbentuk kotak dan berkaca. Sementara itu, arsitektur pasca modern menunjukkan bentuk yang lebih bervariasi seiring dengan perkembangan teknologi.³⁹

Estetika dalam arsitektur merupakan aspek penting yang tidak hanya mempercantik bangunan, tetapi juga meningkatkan kenyamanan, makna, dan nilai ekonomisnya. Dengan memahami prinsip-prinsip dan contoh penerapannya, estetika arsitektur dapat menjadi alat yang efektif untuk menciptakan ruang yang indah, fungsional, dan inspiratif.⁴⁰

Dalam karya arsitektur, nilai-nilai estetika memiliki permasalahan yang lebih kompleks, hal ini disebabkan oleh banyaknya faktor yang terkait dalam mempengaruhi keberhasilan sebuah karya, seperti: faktor ekonomi, sosial, budaya, teknologi, ergonomi, antropometri termasuk faktor psikologi, keselarasan serta pelestarian lingkungan. Rasa estetika yang terdapat dalam karya arsitektur, didasarkan pada elemen dan prinsip-prinsip perancangan yang dapat dijelaskan secara rasional. Persepsi visual dari elemen-elemen yang mendasari, semuanya

³⁸ *Ibid.* hlm. 39.

³⁹ *Ibid.*

⁴⁰ *Ibid.*

bermula pada prinsip-prinsip estetika dan merupakan kebutuhan emosional yang sangat vital, tetapi merupakan penentu keberhasilan sebuah karya.⁴¹

Dalam bidang arsitektur, teori estetika telah beradaptasi sedemikian rupa, sekalipun tetap mengacu pada prinsip dasarnya, yang secara garis besar dapat dibedakan dalam tiga kelompok (estetika objektif, estetika subjektif dan gabungan).⁴²

1. Teori Estetika Obyektif

Memandang bahwa obyek yang menimbulkan keindahan adalah kualitas yang memang melekat pada obyek tersebut.⁴³

2. Teori Estetika Subyektif

Menyatakan bahwa sesungguhnya yang menyatakan ciri-ciri yang menimbulkan keindahan adalah tidak ada. Yang ada hanyalah tanggapan perasaan dalam diri seseorang dalam mengamati suatu benda.⁴⁴

3. Teori Perimbangan / Gabungan

Dapat ditelusuri sejak awal masa filsafat Yunani yang berupaya untuk menemukan hukum-hukum geometri dalam estetika, karena keindahan adalah harmoni sedang harmoni adalah proporsi yang cocok dari hasil pengamatan.⁴⁵

Menurut Jon Lang dalam bukunya "*Creating Architectural Theory*" secara garis besar anatomi teori estetika beradaptasi di dalam bidang kajian arsitektur dalam arti yang luas (*environmental design*).⁴⁶ Estetika dalam arsitektur merupakan aspek penting yang tidak hanya mempercantik bangunan, tetapi juga meningkatkan kenyamanan, makna, dan nilai ekonomisnya. Dengan memahami prinsip-prinsip dan contoh penerapannya, estetika arsitektur dapat menjadi alat yang efektif untuk menciptakan ruang yang indah, fungsional, dan inspiratif.

⁴¹ <https://id.scribd.com/document/427908893/materi> Dikutip pada hari Sabtu, tanggal 29 Juni 2024, pukul 17.14 WIB.

⁴² Elisa dan Rieneke, "Aesthetic Of Place (Estetika Sebuah Tempat)", *Jurnal Media Masyarakat*, Vol. 8 No. 2 Agustus 2011. hlm. 57.

⁴³ *Ibid.*

⁴⁴ *Ibid.*

⁴⁵ *Ibid.*

⁴⁶ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Arsitektur Tradisional Melayu

Arsitektur Melayu ialah langgam termasuk dari arsitektur Tradisional yang ada pada berbagai daerah yang didominasi oleh komunitas Melayu. Arsitektur Melayu ialah suatu rancangan didalam bidang arsitektur yang memberikan ciri khas terhadap nilai adat yang pegang oleh masyarakat suku Melayu. Dan arsitektur Melayu merupakan suatu bagian dari arsitektur Tradisional Indonesia yang ialah suatu karya dalam bentuk bangunan dan maupun lingkungan, yang dimana fungsi, bentuk, ornamen serta cara pembuatannya diwariskan secara turun temurun untuk mewadahi aktifitas manusia sesuai dengan kebutuhannya.⁴⁷

Bangunan tradisional yang dikenal sebagai "seni bina" Melayu, terutama rumah kediaman, memiliki peran penting dalam kehidupan orang Melayu. Rumah bukan hanya sebagai tempat tinggal, tetapi juga menjadi simbol kesempurnaan hidup. Beberapa ungkapan tradisional Melayu menggambarkan rumah sebagai "cahaya hidup di bumi, tempat beradat berketurunan, tempat berkumpulnya kerabat, tempat singgahnya para pedagang, dan hutang orang tua kepada anaknya." Oleh karena itu, rumah dianggap "penting" dan dibangun dengan berbagai pertimbangan cermat, memperhatikan lambang-lambang yang mencerminkan nilai budaya masyarakatnya. Dengan cara ini, diyakini bahwa bangunan tersebut akan memberikan kesempurnaan lahir dan batin bagi penghuni rumah dan masyarakat sekitarnya.⁴⁸

Ciri-ciri yang timbul dari aktivitas musyawarah dan gotong-royong dalam konteks rumah tradisional Melayu terlihat jelas dalam upacara-upacara, ukuran, bagian-bagian rumah, dan hiasannya. Ragam hias dalam seni bangunan Melayu Riau sangat beragam. Misalnya, sepanjang kaki dinding di bagian depan dan belakang rumah lontik terdapat ukiran yang disebut gando ari. Motif ukiran ini berbentuk daun, bunga, kuntum, dan akar-akaran, yang menggambarkan

⁴⁷ Fadli Rahman dan Harry Kurniawan, "Penerapan Ciri Khas Arsitektur Melayu Pada Fasad Bangunan Kontemporer Di Kota Pekanbaru (Kasus Perkantoran Pemerintahan Di Tenayan Raya)", *Journal of Architectural Design and Development* Vol. 02, No. 02, 2021, hlm. 104.

⁴⁸ Patricia Endah Septiana, dkk., "Bangunan Tradisional Rumah Adat Melayu Bayawan Tenas Effendy Di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar", *Jurnal Of Social Science Research*, Vol. 1. No. 2, 2021. hlm. 446.

kekayaan flora sebagai tanda kedekatan hubungan manusia dengan alam. Selain itu, ada juga motif-motif hewan dan alam sekitar.⁴⁹

Motif-motif dari seluruh daerah Riau dapat digambarkan secara umum seperti Kaluk Pakis, Bunga Hutan, Bunga Kundur, Tampuk Manggis, Pucuk Rebung yang berasal dari alam flora, serta Itik Pulang Petang, Semut Beriring, Siku Keluang dari alam fauna. Selain itu, ada juga motif-motif dari alam seperti Bulan Sabit, Bintang-bintang, Awan Larat, dan lainnya. Hiasan-hiasan ini ditempatkan di dinding-dinding bangunan, daun pintu, kisi-kisi jendela, tangga, dan bagian atap. Hiasan pada bagian atap biasanya dibuat di cucuran atap atau pada perabung. Salah satu hiasan yang dibuat pada perabung atap adalah selembayung. Selembayung, juga dikenal sebagai Sulo Bayung atau Tanduk Buang, adalah hiasan yang terletak bersilangan di kedua ujung perabung bangunan Belah Bubung dan Rumah Lontik. Di bagian bawahnya kadang-kadang juga diberi hiasan tambahan seperti tombak terhunus yang menyambung dengan kedua ujung perabung. Selembayung, yang ditempatkan di bagian tertinggi suatu bangunan, memiliki makna simbolis yang sangat tinggi. Oleh karena itu, selembayung juga disebut Tajuk Rumah atau mahkota bangunan, yang dipercaya dapat membangkitkan seri atau cahaya bangunan tersebut.⁵⁰

5. Masjid

Kata "masjid" muncul dalam al-Qur'an sebanyak 28 kali. Dalam bahasa Arab, kata ini berasal dari akar kata "sajada- yasjudu- sujūdan," yang berarti tunduk, patuh, dan ta'at dengan penuh rasa hormat. Secara fisik, sujud berarti meletakkan tujuh anggota tubuh (kening, dua telapak tangan, dua lutut, dan dua ujung jari kaki) ke tanah sebagai tanda nyata dari tunduk dan patuh. Oleh karena itu, bangunan yang digunakan khusus untuk melaksanakan sujud (shalat) dinamakan "masjid". Namun, mengingat makna dasar dari kata tersebut yang meliputi ta'at dan kepatuhan, masjid tidak hanya berfungsi sebagai tempat shalat, tetapi juga sebagai pusat aktivitas yang mencerminkan makna ketundukan dan

⁴⁹ *Ibid.* hlm. 449.

⁵⁰ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepatuhan kepada Allah swt, seperti peran dan fungsi masjid pada masa Rasulullah SAW.⁵¹

Masjid juga berfungsi sebagai wadah untuk menampilkan seni dan budaya suatu bangsa. Saat ini, banyak orang berlomba-lomba membangun dan menghias masjid secara berlebihan, sering kali mengabaikan fungsi utamanya untuk memperkuat keimanan dan ketaqwaan masyarakat. Meskipun esensi utama masjid adalah untuk shalat, masih banyak umat Islam yang mengabaikan kewajiban shalat. Beberapa orang bahkan rela menempuh jarak jauh ke masjid untuk mendapatkan pahala besar dari setiap langkah yang diambil.⁵²

Masjid adalah bangunan yang memiliki keterkaitan erat dengan manusia, lingkungan alam, dan masyarakat sosial. Masjid tidak hanya berfungsi sebagai simbol agama bagi umat Islam dengan bentuk bangunan dan motif interior yang khas, tetapi juga sebagai pusat yang menggerakkan dinamika kehidupan manusia secara menyeluruh.⁵³

Dari berbagai pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa masjid adalah bangunan atau tempat suci yang menjadi simbol ibadah umat Islam. Di masjid, shalat berjamaah lima waktu dilakukan sebagai bentuk ketaatan manusia kepada Tuhan. Selain sebagai tempat ibadah, masjid juga menjadi pusat kegiatan sosial masyarakat, sehingga menjadi tempat untuk bersosialisasi dengan sesama. Manusia membutuhkan masjid untuk mencapai tujuan ibadah mereka dalam hubungannya dengan Tuhan, dan juga memerlukan interaksi dengan sesama dalam kehidupan duniawi mereka, mencerminkan hubungan manusia dengan manusia.⁵⁴

Adapun fungsi-fungsi Masjid adalah:

1. Fungsi Edukatif

Pada masa awal perkembangan Islam, masjid berfungsi sebagai lembaga pendidikan. Masjid adalah tempat di mana umat diajarkan untuk

⁵¹ Ahmad Rifa'i, "Revisi Fungsi Masjid Dalam Kehidupan Masyarakat Modern" *Jurnal Universum*, Vol. 01 No. 2, 2016. hlm. 155.

⁵² *Ibid*, hlm. 155-156

⁵³ Lukman Hakim Hasibuan, "Pemberdayaan Masjid Di Masa Depan", (Jakarta: PT. Rena Pariwara, 2002). hlm. 1.

⁵⁴ *Ibid*. hlm. 28.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memegang teguh keimanan, mencintai ilmu pengetahuan, memiliki kesadaran sosial yang tinggi, dan mampu melaksanakan hak dan kewajiban dalam negara Islam. Masjid dibangun untuk mewujudkan ketaatan kepada Allah, mengamalkan syariat Islam, dan menegakkan keadilan.⁵⁵

2. Fungsi Sosial Politik

Sosial politik dalam Islam berfokus pada dakwah, yang bertujuan mengarahkan umat kembali ke jalan Allah. Masjid adalah tempat yang ideal untuk tujuan ini, juga untuk memakmurkan masjid dan memperkuat ukhuwah Islamiah. Pada zaman Nabi, masjid menjadi pusat kegiatan untuk membina masyarakat, menyatukan kaum Anshar dan Muhajirin yang berasal dari latar belakang dan kebiasaan berbeda, dalam satu kesatuan sosial dan politik.⁵⁶

3. Fungsi Ibadah

Fungsi utama masjid ialah bersujud kepada sang pencipta,⁵⁷ tempat untuk melakukan ibadah seperti melakukan shalat lima waktu serta mengabdikan diri dengan keta'atan kepada Allah, tunduk serta patuh, dan di dalam masjid orang-orang banyak melakukan berbagai banyak aktivitas yang menggerakkan umat muslim untuk melakukan shalat berjama'ah, tilawah Al-Qur'an dan juga i'tikaf selama terkahir bulan Ramadhan. Selain itu, masjid juga berfungsi sebagai tempat untuk berbagai aktivitas keagamaan dalam dimensi ibadah sosial yang lebih luas.

4. Fungsi Pengabdian Kepada Masyarakat

Pengabdian kepada masyarakat merupakan aktivitas yang mulia, yang bertujuan memberikan manfaat secara luas kepada masyarakat. Masjid, sebagai tempat berkumpulnya masyarakat, memiliki berbagai fungsi sosial lainnya, termasuk di dalamnya kegiatan saling tolong-menolong seperti

⁵⁵ Abdurrahman An Nahlawi, *Prinsip-Prinsip dan Metode Pendidikan Islam* (Bandung: Diponegoro, 1989), hlm. 190.

⁵⁶ Zuhairini, *Sejarah Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 35

⁵⁷ Moh. E. Ayyub, dkk., *Manajemen Masjid*, cet. VII (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hlm. 7.

penyaluran zakat, sedekah, dan infak. Dengan demikian, terjalinlah hubungan sosial yang harmonis antara anggota masyarakat.⁵⁸

B. Kajian Yang Relevan (*Literatur Rivew*)

Penulis telah melakukan penelusuran terkait sumber yang ada dan belum ditemukan secara khusus yang membahas terkait dengan penelitian ini. Namun, ada beberapa tulisan yang relevan dan mendukung dengan pembahasan dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

Tulisan pertama, yang ditulis oleh Rahmayanis, Ahmad Akmal, dan Riswel Zam dengan judul *Estetika Ornamen Masjid Jami' Air Tiris Kabupaten Kampar Provinsi Riau* pada tahun 2016, memiliki kesamaan dengan penelitian ini dalam hal pembahasan estetika pada Masjid Jami'. Namun, penelitian saya lebih fokus pada aspek estetika arsitektur Melayu. Perbedaan dengan penelitian ini berfokus pada kajian tentang ornamen yang terdapat pada bangunan Masjid Jami' yang dianalisis dalam kajian ini adalah estetika bentuk dan makna ornamen yang terdapat pada setiap bagian-bagian bangunan Masjid Jami'. Penelitian estetika ornamen ini untuk mengkaji secara ilmiah tentang bentuk-bentuk motif, penamaan motif dan struktur motif yang diukir pada bangunan masjid serta makna falsafah yang terkandung didalam ornamen tersebut, dan adanya kontak budaya daerah Air Tiris dengan daerah lain.⁵⁹

Tulisan kedua yaitu bernama Diana Amelia berjudul *Kajian Struktur Pada Bangunan Masjid Jamik Di Kabupaten Kampar, Riau, 2017*. Penelitian saya berbeda dengan penelitian ini, penelitian saya lebih membahas tentang arsitektur melayu pada masjid Jami', sedangkan jurnal ini membahas tentang melakukan penelitian untuk mendapatkan pendokumentasian serta memperoleh faktor-faktor yang mempengaruhi bentuk struktur dengan melakukan pengamatan, pengukuran dan penyusunan bentuk struktur bangunan. Sehingga di peroleh bentuk struktur kayu mampu menahan gaya tarik dan tekan, dengan fleksibilitas kayu mampu menahan dari getaran gempa bahan kayu yang digunakan dalam konstruksi Masjid Jami' merupakan material dasar yang

⁵⁸ *Ibid.*

⁵⁹ Rahmayanis, dkk., "Estetika Ornamen Masjid Jami' Air Tiris Kabupaten Kampar Provinsi Riau", *Jurnal Koba* Vol. 3, No. 2. 2016.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sunan Daryal Hasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sederhana, tetapi memiliki kekuatan struktur yang sangat fleksible, kokoh, dan mampu menahan arus deras saat banjir, mengingat lokasi masjid yang terletak di tepi sungai.⁶⁰

Tulisan ketiga penelitian yang dilakukan oleh Cesar Khusnul Khitam dengan judul Studi Tentang Estetika Interior Masjis Nurul Iman Kalitan di Surakarta, yang diajukan kepada fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Surakarta, 2019. Didalam skripsi ini penulis membahas tentang bahwa Masjid Nurul Iman Kalitan yang memadukan gaya Timur Tengah dan Tradisional yang dibuat dengan bahan dan bentuk yang lebih modern membuat masjid ini tetap dapat mencerminkan kebudayaan khas Kota Solo, dari bentuk bangunan masjid yang menciptakan sebuah keindahan yang dilihat dari keutuhan atau kebersetauan antar ruang masjid yang merupakan satu kesatuan bangunan masjid, penonjolan atau penekanan yang terdapat pada elemen-elemen dekorasi masjid yang berbentuk simetri berpadu dengan bentuk bangunan sehingga menunjukkan sebuah keseimbangan dalam sebuah bangunan Masjid Nurul Iman Kalitan. Pada penelitian ini sama-sama membahas estetika sedangkan penelitian saya membahas estetika tetapi mengangkat dengan obyek yang berbeda yang membahas Estetika Arsitektur Tradisional Melayu Pada Masjid Jami' di Desa Tanjung Berulak Kabupaten Kampar.⁶¹

Tulisan keempat, yaitu bernama Shinta Nurfasirah yang berjudul Arsitektur Masjid Al-Muhajirin di Desa Ujung Lero Kecamatan Suppa Kabupaten Prang (Tinjauan Sejarah Islam), 2020. Dalam skripsi ini membahas tentang bahwa sejarah berdirinya Masjid Al-Muhajirin dan makna simbolik yang terdapat pada Masjid Al-Muhajirin terdiri dari interior dan eksterior. Dari segi interior Masjid AlMuhajirin memiliki 25 kubah sebagai lambang dari nama 25 Nabi dan Rasul dan segi eksterior yaitu menara sebagai penanda kehadiran dan keberadaan Islam atau sebagai simbol adanya Masjid. Penelitian sama-sama membahas arsitektur sedangkan penelitian saya membahas tentang Estetika Arsitektur

⁶⁰ Diana Amelia, "Kajian Struktur Kayu Pada Bangunan Masjid Jami' Di Kabupaten Kampar, Riau", *Jurnal Arsitektur Melayu dan Lingkungan* Vol. 4, No. 1, 2017.

⁶¹ Cesar Khusnul Khitam, "Studi Tentang Estetika Interior Masjis Nurul Iman Kalitan di Surakarta", *Skripsi*, Institut Seni Indonesia Surakarta, 2019.

Tradisional Melayu pada Masjid Jami' di Desa Tanjung Berulak Kabupaten Kampar, yaitu makna estetika arsitektur melayu pada Masjid Jami'.⁶²

Tulisan kelima, penelitian yang dilakukan Rinda Utari, dan Rahmat Hidayat yang berjudul Nilai-Nilai Estetika Islam Dalam Arsitektur Masjid Al-Mahmadiyah di Kota Palembang. Jurnal ini menguraikan bahwa arsitektur masjid Al-Mahmadiyah memiliki nilai estetika yang mempunyai makna spiritual antara lain: atap dan menara masjid, soko guru/tiang penyangga, ukiran kayu angin-angin ventilasi, mimbar, pintu, dan kolam wudhu. Adapun nilai-nilai estetika Islam yang berada di masjid Al-Mahmudiya, nilai spiritual, nilai religius dan nilai budaya. Dalam hal ini arsitektur berkaitan dengan estetis Islam yang berupa kesenangan yang didapatkan seseorang ketika melihat sesuatu yang indah dan hal tersebutlah yang dapat membuat orang bahagia. Penelitian sama-sama membahas estetika dalam arsitektur masjid akan tetapi penelitian ini bertujuan untuk menguraikan makna estetika pada arsitektur Masjid Jami' di Desa Tanjung Berulak.⁶³

Tulisan keenam, yaitu bernama Nur Akni yang berjudul Studi Estetika Pada Desain Masjid Agung Sultan Alauddin di Kampus Uin Alauddin Makassar, 2023. Skripsi ini membahas bahwa Masjid Sultan Agung Alauddin Makassar ini menjadi jembatan antar komunitas universitas dan penduduk yang dapat mendorong saling menguntungkan antara interaksi dan lingkungan eksternal lainnya. Masjid Sultan Agung Alauddin Makassar terkenal karena keunikan arsitekturnya, unsur budaya lokal dan keterbaruannya menjadi ciri khas dan keunikan dari Masjid Sultan Agung Alauddin. Serta dengan adanya desain Masjid Sultan Agung Alauddin yaitu dengan menerapkan bentuk Rub Al-Hizb dan lontara'. Rub Al-Hizb adalah bentuk segi delapan yang ditemukan dalam Al-Qur'an, Sedangkan lontara' aksara bugis Makassar adalah aksara bugis yang sudah ada sejak abad XV dan dikenal sebagai aksara-aksara tertua di Indonesia,

⁶² Shinta Nurfasirah, "Arsitektur Masjid Al-Muhajirin di Desa Ujung Lero Kecamatan Sempaka Kabupaten Pinrang (Tinjauan Sejarah Islam)", *Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri (IAIN), 2020.

⁶³ Rinda Utari, dkk. "Nilai-Nilai Estetika Islam Dalam Arsitektur Masjid Al-Mahmadiyah di Kota Palembang", UIN Raden Fatah Paalembang. 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lontara' dipilih untuk mewakili arsitektur lokal dimana salah satu bab yang ditulis dalam lontara' ini manuskripnya adalah Sure' Galigo. Dan makna desain Masjid Sultan Agung Alauddin Makassar: kubah, elemen garis, elemen bidang, elemen bentuk, elemen tekstur, elemen pola, elemen cahaya, elemen nada, elemen kealarasan, elemen komposisi. Penelitian ini sama-sama membahas tentang estetika tetapi penelitian saya mengacu kepada Estetika Arsitektur Tradisional Melayu pada Masjid Jami' di Desa Tanjung Berulak Kabupaten Kampar.⁶⁴

© Hak Cipta Tamisik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁶⁴ Nur Akni, "Studi Estetika Pada Desain Masjid Agung Sultan Alauddin di Kampus Uin Alauddin Makassar". *Skripsi*, UIN Alauddin Makassar, 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan, yang berarti penelitian yang bergantung pada data lapangan yang terkait dengan subjek penelitian. Ini juga karena informasi utama yang digunakan dalam penelitian berasal dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dikumpulkan secara langsung selama proses penelitian. Data yang digunakan dalam bentuk kalimat, skema, dan gambar merupakan hasil dari pendekatan deskriptif kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini. Data dalam penelitian ini dideskripsikan dalam lingkungan alami, tanpa campur tangan peneliti dan dinamika objek tidak dipengaruhi oleh kehadiran peneliti.⁶⁵ Maka langkah akhir dari penelitian ini adalah mendeskripsikan estetika arsitektur tradisional melayu pada Masjid Jami' di Desa Tanjung Berulak Kabupaten Kampar.

B. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kategori sebagai berikut:

1. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber asli tanpa melalui perantara.⁶⁶ Dalam penelitian ini, data primer mencakup hasil wawancara dengan informan, seperti tokoh-tokoh yang terkait langsung dengan topik penelitian, pengurus, dan jamaah Masjid Jami'. Selain itu, data primer juga diperoleh melalui observasi terhadap arsitektur yang ada di Masjid Jami' sebagai objek penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari sumber tambahan atau pendukung yang membantu melengkapi dan memperkuat data utama terkait

⁶⁵ Risno Hadi, *Metodologi Reasech*, (Yogyakarta: UGM, 1987), hlm 8.

⁶⁶ Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Andi, 2017), hlm. 171.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masalah penelitian, khususnya mengenai estetika arsitektur tradisional Masjid Jami'. Data sekunder ini meliputi buku, jurnal, skripsi, artikel, dan situs web yang relevan dengan penelitian, serta mencakup informasi yang telah dikumpulkan oleh peneliti lain dan digunakan untuk mendukung data primer.⁶⁷

Tempat atau Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan di Masjid Jami' yang berada di Desa Tanjung Berulak, pasar Usang Air Tiris, Kecamatan, Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan dalam waktu kurang lebih 4 bulan yakni bulan Maret sampai dengan Juni 2024.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan tempat di mana variabel berhubungan. Dalam melakukan penelitian, subjeknya berfokus pada estetika arsitektur tradisional Melayu.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah variabel atau fokus utama dari penelitian. Dalam hal ini, objek penelitiannya adalah Masjid Jami'.

E. Informan Penelitian

Informan adalah individu yang menyediakan data dalam penelitian kualitatif untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.⁶⁸ Dalam penelitian ini, diperlukan informan utama yang dapat memberikan penjelasan mendalam dan rinci mengenai estetika arsitektur tradisional Melayu pada Masjid Jami' di Desa Tanjung Berulak, Kabupaten Kampar. Informan yang menjadi subjek penelitian ini meliputi tokoh adat, tokoh agama, tokoh masyarakat, serta anggota masyarakat

⁶⁷ Muharto dan Aisandy Ambarita, *Metode Penelitian Sistem Informasi Mengatasi Kesulitan Mahasiswa Dalam Menyusun Proposal Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, September 2016), hlm. 83.

⁶⁸ Nur Sayidah, *Metodologi Penelitian disertai Dengan Contoh Penerapannya Dalam Penelitian* (Surabaya: Zifatama Jawara, 2018), hlm. 143.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang memiliki pengetahuan mengenai estetika arsitektur tradisional Melayu pada Masjid Jami'. Diantara yang mengetahui tentang Masjid Jami' tidak sepenuhnya semua orang mengetahui secara mendalam melainkan hanya sekilas info yang didapatkan, yang mengerti tentang Masjid Jami' inilah yang di jadikan sebagai informan diantaranya Ninik Mamak, Pengurus Masjid, Ketua, dan juga tokoh masyarakat. Yaitu:

1. Bapak Darusman
2. Bapak Amiruddin Khatib
3. Bapak Nazarudin
4. Bapak Edi Candra

Teknik Pengumpulan Data

Fase yang paling krusial dalam penelitian adalah pengumpulan data, yaitu proses yang diperlukan untuk penelitian itu sendiri. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan di lapangan. Oleh karena itu, peneliti melakukan observasi atau pengamatan sistematis mengenai estetika arsitektur tradisional Melayu pada Masjid Jami'. Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat kondisi atau perilaku objek yang menjadi fokus penelitian.⁶⁹ Teknik ini melibatkan pengamatan dan pencatatan fenomena yang sedang diteliti secara sistematis. Biasanya, observasi tidak hanya terbatas pada pengamatan langsung, tetapi juga mencakup pengamatan tidak langsung.⁷⁰

Dalam penelitian ini, penulis terjun langsung ke lapangan dengan melakukan pengamatan terhadap bentuk bangunan Masjid Jami' Air Tiris guna untuk mendapatkan data yang akurat dan pasti. Diantara objek yang

⁶⁹ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Reka Cipta, 2011), hlm. 104.

⁷⁰ Singarimbun Masri dan Efendi Sofran, *Motode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES, 1995). hlm. 46.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diamati yaitu arsitektur/ornamen masjid, ayat-ayat yang digunakan untuk kaligrafi, estetika arsitektur dan maknanya.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang melibatkan interaksi tanya jawab secara lisan antara pewawancara dan responden. Dalam penelitian kualitatif, wawancara dilakukan secara mendalam dengan menggunakan pertanyaan terbuka yang memungkinkan narasumber untuk mengungkapkan pengalaman atau kejadian yang relevan. Terdapat beberapa jenis wawancara, yaitu:

a. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur melibatkan penggunaan daftar pertanyaan yang telah ditulis dengan jawaban yang sudah ditentukan sebelumnya. Semua responden diberikan pertanyaan yang identik, dan data yang diperoleh dicatat oleh peneliti.⁷¹

b. Wawancara Semi Terstruktur

Wawancara semi-terstruktur memberikan fleksibilitas lebih dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Dalam metode ini, peneliti mencatat secara cermat pernyataan informan dan fokus pada identifikasi masalah secara terbuka, memungkinkan informan untuk menyampaikan pendapat dan ide mereka.⁷²

c. Wawancara tak terstruktur (Wawancara mendalam)

Wawancara tak terstruktur, atau wawancara mendalam, melibatkan eksplorasi informasi secara menyeluruh tanpa panduan pertanyaan yang telah dipersiapkan. Pendekatan ini menciptakan suasana yang dinamis dan sesuai dengan teori interaksionisme simbolik, memberikan kebebasan kepada informan untuk mendefinisikan diri dan lingkungannya. Peneliti harus mendorong informan untuk memberikan jawaban yang jujur, lengkap, dan rinci,

⁷¹ Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), hlm. 182.

⁷² *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta menciptakan lingkungan yang nyaman untuk berbagi gagasan dan perasaan.⁷³

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan data penelitian melalui surat-surat, catatan, arsip, atau dokumen lainnya. Teknik ini melibatkan penggunaan berbagai sumber seperti catatan, manuskrip, surat kabar, dan media lain untuk mencari dan mengumpulkan data yang relevan dengan penelitian.⁷⁴

Dokumentasi yang digunakan penulis dalam penelitian ini berupa foto-foto Masjid Jami' catatan dan rekaman hasil wawancara bersama ketua masjid, dan pengurus masjid pembahasan seputar estetika dan makna estetika yang terdapat pada masjid Jami' Air Tiris dalam bentuk naratif dengan menggunakan bahasa yang ringkas, padat serta mudah dimengerti.

G. Teknik Analisis Data

Ada beberapa teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses penyelesaian dan pemilihan semua data temuan dari lapangan (lokasi penelitian) yang telah diperoleh dari hasil proses wawancara.⁷⁵ Memilih data yang relevan dengan penelitian ini, memiliki gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti untuk ke tahapan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan Penyajian

⁷³ *Ibid.*, hlm. 182-183.

⁷⁴ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2010). hlm. 7.

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 92-93.

data bertujuan untuk memudahkan dan membaca serta menarik kesimpulan.⁷⁶

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan adalah temuan baru yang belum ada sebelumnya. Dalam penelitian ini, proses penarikan kesimpulan bertujuan untuk menjawab rumusan masalah dengan menganalisis hasil yang telah dikumpulkan, sehingga temuan tersebut dapat dipahami dengan jelas.⁷⁷



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁷⁶ Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 1992), hlm. 17.

⁷⁷ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), hlm. 209.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A Kesimpulan

Berdasarkan hasil paparan di atas mengenai kajian Estetika Arsitektur Tradisional Melayu Pada Masjid Jami' Di Desa Tanjung Berulak Kabupaten Kampar dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Estetika Arsitektur Masjid Jami' terdapat pada bagian-bagian masjid yaitu bagian interior (bagian dalam) maupun eksterior (bagian luar). Bagian dalam terdiri dari lima bagian yaitu mimbar, mihrab, dinding, lantai dan tiang, sedangkan bagian luar yaitu menara, tampak keliling, dan batu kepala kerbau. Bagian-bagian yang berada di Masjid Jami' ini tampak mencerminkan akulturasi budaya yang terjadi di daerah Riau, setiap bagian didalam masjid ini terbuat dari bahan yang sederhana yaitu kayu yang dengan teknik lidah dan pasak.
2. Makna estetika Masjid Jami' di Desa Tanjung Berulak: yaitu memaparkan makna simbol yang ada pada bangunan arsitektur Masjid Jami' dengan didirikan secara bergotong royong oleh masyarakat Kenegrian Air Tiris yang merupakan simbol semangat kekebersamaan dan kepedulian sosial yang tinggi. Makna simbolis arsitektur Masjid Jami' mengintegrasikan aspek fisik dan non-fisik. Dari segi non-fisik, masjid ini melambangkan persatuan masyarakat Air Tiris dalam mengembangkan ajaran Islam dan melaksanakan kegiatan keagamaan. Sedangkan dari aspek fisik, masjid yang dibangun pada masa penjajahan Belanda memiliki arsitektur yang unik, yang tidak hanya menciptakan rasa cinta terhadap warisan budaya tetapi juga berfungsi sebagai pengingat Allah SWT dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

B Saran

Dengan terselesaikannya peneltian ini, penulis menyadari bahwa pada dasarnya penelitian ini tidak terlepas dari kekurangan dan masih banyak permasalahan yang membutuhkan pemahaman secara mendalam. Banyaknya

kekurangan ini tidak menutup kemungkinan untuk melakukan penelitian yang sama dari sudut pandang yang berbeda serta perlu mempertimbangkan objek yang lebih luas lagi. Yang demikian, saran yang bermanfaat sangat digunakan, terutama bagi si penulis. Dengan adanya melakukan penelitian ini diharapkan dapat membagikan sedikit informasi dan bahan untuk memperkaya khazanah keilmuan, khususnya terkait Makna Estetika Arsitektur. Kajian tentang estetika arsitektur Masjid Jami' ini masih menyisakan ruang untuk penelitian, seperti: Keunikan Estetika Arsitektur Masjid Jami' Air Tiris: Menggali Warisan Budaya dan Nilai Estetis, judul ini menggambarkan sebuah studi mendalam yang tidak hanya melihat aspek fisik dari arsitektur masjid, tetapi juga makna budaya dan keindahan seni yang diwakilinya.

© Hak Cipta Tamara Kurnia Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas Hasan, 2010. *Masjid Jami' Air Tiris Sejarah dan Perkembangannya*. Pekanbaru: Suska Press.
- Abdurrahman Fatoni, 2011, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta.
- Ani Nur, 2023. "Studi Estetika Pada Desain Masjid Agung Sultan Alauddin di Kampus Uin Alauddin Makassar". *Skripsi*, UIN Alauddin Makassar.
- Afa Shalsabila,. Dkk, 2023. "Kajian Etnomatematika : Eksplorasi Bangunan Masjid Jami' Air Tiris Dalam Pembelajaran Geometri dan Pengukuran", *El-Ibtidaiy: Journal of Primary Education*.
- Amalia Dina, 2017. "Kajian Struktur Kayu Pada Bangunan Masjid Jamik Di Kabupaten Kampar, Riau", *Jurnal Arsitektur Melayu dan Lingkungan*.
- An-Nahlawi Abdurrahman, 1989. *Prinsip-Prinsip dan Metode Pendidikan Islam*. Bandung: Diponegoro.
- Basrowi dan Suwandi, 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dafrina Armelia, dkk, 2023. "Kajian Pengaruh Langgam Arsitektur Islam Pada Masjid Agung Kota Binjai", *Jurnal Arsitektno*.
- Daddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dpdikbud. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- E Budiharjo, 2009. *Jati Diri Arsitektur Indonesia*, Bandung.
- Ekoadyo Agus S, 2016. "Mempertanyakan Arsitektur Islam", *dalam Jurnal Salman*.
- Esra dan Rieneke, 2011. "Aesthetic Of Place (Estetika Sebuah Tempat)", *Jurnal Media Matrasain*.
- Fahani Achmad, 2009. *Arsitektur Masjid*. Yogyakarta: Bentang Pustaka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Fikriarini Aulia dan Eka Putri Yuli, 2006. *Membaca Konsep Arsitektur Vitruvius dalam AlQur'an*. Malang: UIN Malang Press.
- Fitri Mita Saskia, 2020. "Arsitektur Masjid Al-Musannif Kompleks Cemara Asri", *Skripsi Medan* : UIN Sumatera Utara.
- H.K. Ishar, 1995. *Pedoman Umum Merancang Bangunan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hadi Risno, 1987. *Metodologi Reasech*. Yogyakarta: UGM.
- Hidayatullah Haris, 2020 "Perkembangan Arsitektur Islam: Mengenal Bentuk Arsitektur Islam di Nusantara", *Jurnal Studi Islam dan Sosial*.
<https://id.scribd.com/document/427908893/materi> Dikutip pad hari sabtu, tanggal 29 Juni 2024, pukul 17.14 WIB.
- <https://m.halloriau.com/read-1448564-2024-01-25-masjid-jami-air-tiris-disambar-petir-ornamen-hias-puncak-atap-cagar-budaya> Dikutip pada hari Kamis, tanggal 27 Juni 2024, pukul 21.57 WIB.
- Kabupaten Kampar, Riau", *Jurnal Arsitektur Melayu dan Lingkungan*.
- Kementrian Agama RI, 2023. *Al-Qur'an Terjemahnya*, Bandung: PT alQosbah Karya Indonesia.
- Kotam Cesar Khusnul, 2019. "Studi Tentang Estetika Interior Masjis Nurul Iman Kalitan di Surakarta", *Skripsi*, Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Kurniawan Agung dan Hidayatullah Riyan, 2016. *Estetika Seni*. Yogyakarta: Arrtex.
- Lorens Joyce Marcella, 2005. *Arsitektur dan Perilaku Manusia*. Surabaya: PT Gramedia Widiasarana.
- Leaman Oliver, 2004. *Estetika Islam: Menafsirkan Seni dan Keindahan*. Bandung: Mizan.
- Leaman Hakim Hasibuan, 2002, "Pemberdayaan Masjid Di Masa Depan", Jakarta: PT. Bina Rena Pariwara.
- Miles dan Huberman, 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Moh. E. Ayyub, dkk., 2001. *Manajemen Masjid*, cet. VII. Jakarta: Gema Insani Press.
- Muharto dan Aisandy Ambarita, 2016. *Metode Penelitian Sistem Informasi Mengatasi Kesulitan Mahasiswa Dalam Menyusun Proposal Penelitian*, Yogyakarta: Deepublish.
- Musri Muhapril, 2022. *Kaligrafi Islam pada Media Seni Rupa di Indonesia: Analisis Etika, Estetika, dan Nilai-Nilai*, Depok: Rajawali Press.
- Nurfasirah Shinta, 2020. “Arsitektur Masjid Al-Muhajirin di Desa Ujung Lero Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang (Tinjauan Sejarah Islam)”, *Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri (IAIN).
- Pananto Adi, 2010. “Keindahan Dalam Arsitektur”, *Jurnal Ilmiah Arsitektur*.
- Raharjo, *Pengantar Sosiologi Pedesaan dan Pertanian*. 1999, Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Rahman Fadli dan Kurniawan Harry, 2021. “Penerapan Ciri Khas Arsitektur Melayu Pada Fasad Bangunan Kontemporer Di Kota Pekanbaru (Kasus Perkantoran Pemerintahan Di Tenayan Raya)”, *Journal of Architectural Design and Development*.
- Rahmayanis, dkk. 2016. “Estetika Ornamen Masjid Jami’ Air Tiris Kabupaten Kampar Provinsi Riau” *Jurnal KOBA*.
- Redjeki Sri, 2022. “Konsep Estetika Tauhid pada Arsitektur Islam (Studi Pemikiran Sayyed Hossein Nasr Dalam Tafsir *The Study Quran: A New Translation And Commentary*)”, *Tesis*, Jakarta: Program Pascasarjana Institut PTIQ Jakarta.
- Rifa’i Ahmad, 2016. “Revisi Fungsi Masjid Dalam Kehidupan Masyarakat Modern” *Jurnal Universum*.
- Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, 2010, *Dasar Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, Jakarta: PT. Grasindo.
- Sugadji, dkk, 2017. *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi.
- Syidah Nur, 2018. *Metodologi Penelitian disertai Dengan Contoh Penerapannya Dalam Penelitian*. Surabaya: Zifatama Jawa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Saptiana Patricia Endah, dkk., 2021, “Bangunan Tradisional Rumah Adat Melayu Budayawan Tenas Effendy Di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar”, *Jurnal Of Social Sciense Research*.
- Silinta Nurfasirah, 2020, “Arsitektur Masjid Al-Muhajirin di Desa Ujung Lero Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang (Tinjauan Sejarah Islam)”, *Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri (IAIN)..
- Singarimbun Masri dan Efendi Sofran, 1995, *Motode Penelitian Survey*, Jakarta: LP3ES.
- Suci dan Hasbullah, 2020. “Ada Batu Kepala Kerbau Di Masjid Studi Terhadap Kepercayaan Masyarakat Di Kabupaten Kampar”, *Jurnal For Southeast Asian Islamic Studies*.
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugono Dendy, dkk, 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Ubaidillah Muhammad, 2022. “Estetika dan Resepsi Kaligrafi Al-Qur’an dalam Masjid Agung Ar-Raudhah Kraksaan dan Raudlatul Jannah Probolinggo”, *Skripsi*, Jember: UIN Kiai Achmad Siddiq Jember.
- Utari Rinda, dkk. “Nilai-Nilai Estetika Islam Dalam Arsitektur Masjid AL-Mahmudiyah Di Kota Palembang”, UIN Raden Fatah Palembang: Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam).
- Uomo Tri Praetyo, “*Estetika Arsitektur Dalam Perspektif Teknologi Dan Seni*”. Jurusan Desain Interior: Fakultas Seni Ruo dan Desain ISI Surakarta).
- Widyoprawiro M. Zein, 1986. *Perkembangan Arsitektur Masjid di Jawa Timur*. Surabaya: PT. Bina Ilmu.
- Yunianti Esterica, 2015 “Estetika Unsur-Unsur Arsitektur Bangunan Masjid Agung Surakarta”, *Chataris: Journal of Arts Education* 4.
- Zuhairini, 1995. *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

PERTANYAAN

Adapun beberapa pertanyaan yang terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sejarah Desa Tanjung Berulak?
2. Bagaimana sejarah berdirinya Masjid Jami' Air Tiris?
3. Siapa arsitektur atau tokoh pendiri Masjid Jami' Air Tiris?
4. Apa makna simbol dari Masjid Jami' Air Tiris?
5. Apa saja makna yang terdapat pada ragam hias yang digunakan?
6. Material apa saja yang digunakan dalam pembangunan Masjid Jami' Air Tiris?
7. Bagaimana fenomena yang terdapat pada batu yang menyerupai kepala kerbau?
8. Pengunjung Masjid Jami' berasal dari mana saja?
9. kegiatan sosial dan keagamaan apa saja yang di pernah dilakukan di Masjid Jami' Air Tiris?
10. Bagaimana status masjid Jami' ini (cagar budaya)?
11. Apa gaya arsitektur utama dari Masjid Jami' Air Tiris?
12. Apakah masyarakat Desa Tanjung Berulak mengetahui apa-apa saja nilai estetika pada Masjid Jami'?
13. Bagaimana cara mengetahui keindahan yang ada pada Masjid Jami' ini?

LAMPIRAN WAWANCARA



Berfoto dengan Pak Amiruddin Khatib



Berfoto dengan bapak Nazarudin



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Berfoto dengan bapak Darusman

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Berfoto dengan bapak Edi Candra

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS



Nama : Putri Lestari
 Tempat/Tanggal Lahir : Bangkinang, 28 November 2000
 Pekerjaan : Mahasiswi
 Fakultas/Jurusan : Ushuluddin/ Aqidah dan Filsafat Islam
 Alamat Rumah : Bangkinang, Riau
 No. Telp/Hp : 082289758828
 Nama Orang Tua/Wali :
 Ayah : Arman
 Ibu : Lismawati

Riwayat Pendidikan

TK	: TK Aisyiyah Bangkinang	Lulus Tahun 2007
SD	: SD Negeri 016 Bangkinang	Lulus Tahun 2013
MTS	: MTS Ponpes Al-Furqan Pekanbaru	Lulus Tahun 2016
MA	: MA Ponpes Al-Furqan Pekanbaru	Lulus Tahun 2019

UIN SUSKA RIAU